

RINGKASAN

Ristiana, Evi. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Budaya Tudang Sipulung (BTS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah, Berpikir Kritis dan Kognitif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Disertasi. Program Studi Pendidikan Biologi, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Pembimbing (I) Prof. Dr. agr. Mohamad Amin, M.Si. Pembimbing (II) Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd., dan Pembimbing (III) Prof. Dr. Mimien Henie Irawati Al Muhdhar, M.S.

Kata-kata kunci: budaya lokal tudang sipulung, berpikir kritis, kemampuan kognitif, model pembelajaran biologi, pemecahan masalah

Kajian dan fakta menunjukkan bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki karakter kuat. Nilai-nilai yang menguatkan karakter suatu bangsa digali dari khasanah budaya yang selaras dengan karakteristik masyarakat setempat dalam bentuk kearifan lokal. Pengembangan budaya dan kearifan lokal penting untuk diintegrasikan dalam pembelajaran mempunyai potensi tinggi untuk dimanfaatkan dalam pengembangan karakter peserta didik. Pembelajaran berbasis budaya lokal merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran. Budaya tudang sipulung (BTS) merupakan salah satu alternatif yang diangkat dari budaya masyarakat Bugis-Makassar di Sulawesi Selatan untuk pengembangan karakter mahasiswa terutama mahasiswa jurusan pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pelaksanaan tudang sipulung sebagai suatu proses pemecahan masalah, harus dilandasi oleh kondisi-kondisi komunikasi ideal yang menjunjung kelima nilai dasar yaitu siri', tongeng, lempuk, abbulosibattang, dan sipakatau, agar dihasilkan keputusan yang benar-benar mencerminkan keputusan bersama dan bermanfaat bagi semua pihak. Selama proses, pendidikan seyogyanya memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu kapabilitas yang diperoleh peserta didik melalui proses belajar. Keterampilan berpikir kritis adalah aktifitas mental untuk memformulasikan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, usaha untuk memahami sesuatu, mencari jawaban atas permasalahan. Kemampuan kognitif memandang individu bereaksi pada lingkungan melalui upaya mengasimilasikan berbagai informasi ke dalam struktur kognitifnya.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah "bagaimana proses dan hasil pengembangan model pembelajaran biologi berbasis budaya tudang sipulung (BTS) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kognitif mahasiswa jurusan pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkualitas (valid, praktis, dan efektif). Berdasarkan pertimbangan efisiensi, terutama dalam hal waktu yang tersedia, sehingga pengembangan dari ketiga hal tersebut dilaksanakan secara simultan. Pengembangan model, dikembangkan pula perangkat pembelajaran yang sesuai dengan model beserta pengembangan instrumen yang berkenaan dengan model dan perangkat pembelajaran. Prosedur pengembangan model pembelajaran berbasis budaya tudang sipulung terdiri dari 3 fase yaitu preliminary research (fase investigasi awal),

prototyping phase (fase prototipe), dan assesment phase (fase penilaian). Desain uji